

Proses Underwriting dan Penyelesaian Klaim dalam Asuransi Pengangkutan Barang Melalui Laut (Studi Kasus pada : PT Tugu Pratama Indonesia)

Shafaat Andika Ramly, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20303343&lokasi=lokal>

Abstrak

Asuransi pengangkutan barang melalui laut memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena jenis asuransi tersebut memberi proteksi atau jaminan pada barang-barang yang diangkut melalui laut yaitu terhadap risiko dan bahaya laut yang selalu mengancam.

Di Indonesia perkembangan asuransi pengangkutan barang melalui laut cukup pesat yaitu dapat dilihat dari premi bruto yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan jenis asuransi tersebut antara lain karena kapasitas terbesar pengangkutan barang antara pulau/negara dilakukan melalui laut dan telah ditetapkannya polis asuransi pengangkutan barang melalui laut sebagai salah satu syarat dalam pemasukan barang dari satu negara ke negara lainnya.

Dalam rangka proses underwriting dan penyelesaian klaim asuransi pengangkutan barang melalui laut penulis mengambil obyek studi pada PT Tugu Pratama Indonesia sebagai salah satu perusahaan asuransi kerugian terbesar di Indonesia di mana penutupan asuransi terbesarnya adalah terhadap kekayaan/harta benda milik Pertamina serta kepentingan lain yang mendukungnya.

Tugas dan fungsi bagian underwriting yang merupakan suatu proses dilaksanakan untuk menciptakan bisnis-bisnis yang aman dan menguntungkan bagi perusahaan asuransi.

Proses underwriting tersebut meliputi seleksi

atas risiko, klasifikasi risiko dan penentuan tarif premi, pembuatan polis dan penetapan retensi/reasuransi.

Dalam praktek bagian underwriting asuransi pengangkutan barang melalui laut pada PT Tugu Pratama Indonesia melaksanakan sepenuhnya proses underwriting tersebut di mana pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan pasar dan kondisi perusahaan.

Proses penyelesaian klaim yang dilaksanakan oleh bagian klaim merupakan suatu proses penyelidikan, evaluasi dan pencapaian persetujuan dengan tertanggung yang mengalami kerugian. Adapun tujuannya adalah agar klaim dapat dibayar dengan cepat dan adil. Tugas-tugas bagian klaim pada dasarnya adalah untuk menentukan apakah klaim yang diajukan tertanggung memenuhi syarat untuk dibayar (eligible for claim settlement), menentukan besarnya klaim (extent of claim) dan membayar klaim (payment of claim) tersebut. Jika penyebab kerugian adalah pihak ketiga maka bagian klaim harus menuntut pula kepada pihak yang bersangkutan (sehubungan dengan hak subrogasi perusahaan asuransi).

Pada PT Tugu Pratama Indonesia penyelesaian klaim tidak sepenuhnya dilakukan oleh bagian klaim tetapi untuk klaim-klaim yang besar maka penyelidikan ke lokasi serta perhitungan klaim dilakukan oleh Loss Adjuster Independen. Sedangkan tuntutan kepada pihak ketiga yang menyebabkan kerugian (hak subrogasi) dapat dilaksanakan oleh Recovery Agent.

Dalam proses underwriting dan penyelesaian klaim asuransi pengangkutan barang melalui laut pada PT Tugu Pratama Indonesia, terdapat beberapa masalah yang dapat mengganggu kelancarannya. Masalah tersebut umumnya datang dari tertanggung yaitu disebabkan kurang pemahamannya tertanggung/calon tertanggung mengenai penutupan asuransi tersebut secara keseluruhan. Sehingga saran yang dapat diberikan

antara lain agar PT Tugu Pratama Indonesia segera menggunakan cara-cara penerangan yang lebih efektif dan intensif.